

Daftar Pustaka

1. Badan P. Statistik Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2029.
2. Direktorat J. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan Akut. Jakarta: Kemenkes RI; 2016.
3. WHO. Pusat Pengobatan Infeksi saluran Pernafasan Akut Berat. Switzerland; 2019.
4. Riri S. Asuhan Keperawatan Anak Pada pasien AN.Z dengan Gangguan Pernafasan : Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Paviliun Theresia di kamar 6 Rumah Sakit RK Charitas Palembang. Universitas Katolik Musi Charitas; 2016.
5. Balitbang. Laporan Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta; 2018.
6. Balitbang. Laporan Riset kesehatan Dasar Provinsi Jambi 2018. Jakarta; 2018.
7. Badan. Kabupaten Kerinci dalam Angka. 2019.
8. Puskesmas kemantan. Profil puskesmas kemantan tahun 2020. kerinci; 2020.
9. Shimaditya nuraeni, Dhanan sarwo utomo utomo sarjono puteo. Model Berbasis Agen bagi Penyebaran Penyakit ISPA pada Musim Hujan di Bandung Selatan. 2018;11(1).
10. badan. bahan ajar Kesehatan Lingkungan “Penyehatan Udara.” jakarta: Kemenkes RI; 2018.
11. Sugandi, Zaida, Maulida. Rekayasa Mesin Pencacah Jerami Padi. J Agrik. 2018;29(1).
12. Mukono. Pencemaran udara dan Pengaruhnya Terhadap Gangguan Kesehatan. Surabaya: Airlangga University press; 2008.
13. Rahmayatul F. Hubungan Lingkungan dalam Rumah Terhadap ISPA pada balita di Kelurahan Ciputat Kota Tangerang selatan Tahun 2016. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2016.
14. Kementerian. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1077 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang Rumah. Jakarta: Kemenkes RI; 2011.
15. Yusuf M, Putu Sudayasa I, Nurtamin T. Hubungan Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Masyarakat Pesisir Kelurahan Lapulu Kecamatan Abeli Tahun 2014. J UHO [Internet]. 2016;3(2):239–48. Available from: <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ojs.uho.ac.id/index.php/medula/article/viewFile/2550/1900&ved=2ahUKEwiiqf4r9nkAhXPeisKHVTOBFwQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw377FVw1Gmylg1zRhYoXEFf&cshid=1568775585131>
16. Irianto K. EMemahami Berbagai Penyakit Penyebab, Gejala, Penularan, Pemulihan, dan Pencegahan. Bandung: Alfabeta CV; 2018.
17. Najmah. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: Trans Info Media; 2016.
18. Umar SJ, Sakka A, Paridah. Evaluation of Disease Control Program Implementation of Acute Respiratory Infection (Ari) in Kolaka Public Health Center of Kolaka Sub-District in 2016. J Ilm Mhs Kesehat Masy. 2017;2(7):1–6.
19. Irwan. Epidemiologi Penyakit Menular. Yogyakarta: CV Absolute Media; 2017.
20. Suharjo BH, Ramadhania D. Hubungan antara Hotspot dan Kebakaran terhadap timbulnya PEnyakit Infeksis Saluran Pernafasan AKut (ISPA) di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. 2019;10(03):133–9.
21. DEPKES. Keputusan menteri kesehatan RI no. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Rumah sehat.
22. Irma Rahayu., Nani yuniar. AFF. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe tahun 2017. J Ilm Mhs Kesehat. 2018;3(3):1–12.

23. Safrizal S. Hubungan Ventilasi, Lantai, Dinding, Dan Atap Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Blang Muko. Pros Semin Nas IKAKESMADA “Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaks SDGs.” 2017;1(1):41–8.
24. peraturan menteri kesehatan republik Indonesia Nomor 1077/Menkes/Per/V/2011 Tentang Persyaratan Rumah Sehat.
25. Agustin NA. Hubungan Faktor lingkungan dengan Kejadian Tuberkulosis (diwilayah Kerja Puskesmas Gayam, Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro). Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika.; 2019.
26. Agusriyani WON, L TS, Aliah N. FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT WAKATOBI Factors related to arrival disease events in Ambeua Raya Kecamatan Kaledupa Village Wakatobi District Program Studi kesehatan Masyarakat Stikes Mandala Maluya Kendari. 2019;2(1):151–61.
27. Cahya I. Kondisi Lingkungan Fisik Rumah terhadap kejadian Infeksi saluran pernafasan Akut pada balita diwilayah kerja Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta. Universitas Indonesia; 2016.
28. Kusuma Ningrum E. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Ispa Non Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Pinang. J Publ Kesehat Masy Indones [Internet]. 2015;2(2):72–6. Available from: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/viewFile/2714/2363&ved=2ahUKEwjRjP6itdnkAhW47HMBHQ2CE44FBAWMAh6BAGFEAE&usg=AOvVaw0vgDfF_FgRHjTszxUZWRir
29. Wulandhani S, Purnamasari AB. Analisis Faktor Risiko Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut ditinjau dari Lingkungan Fisik. Sainsmat J Ilm Ilmu Pengetah Alam. 2019;8(2):70.
30. Ristanti F vera. Pengaruh Kondisi Sanitasi Rumah Terhadap Kejadian ISPA Di Kecamatan Wiyung Kota. J Kesehat Masy. 2017;2(1):20–31.
31. Janati JNA, Arum Siwiendrayanti. Hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dan kebiasaan orang tua dengan kejadian ispa pada balita di wilayah kerja puskesmas Traji Kabupaten Temanggung. Pena Med [Internet]. 2017;7(1):1–13. Available from: <http://jurnal.unikal.ac.id/index.php/medika>
32. Sastroasmoro S. dasar-dasarMetodologi Penelitian Klinis. Jakarta: CV Agung Seto;
33. Siyoto S. dasarMetodologi Penelitian. Yogyakarta: CV Absolute Media; 2015.
34. Bungin B. Metodologi Penelitian Kuantitatif. jakarta: kencana Prenadamedia Group; 2014.
35. Simarangkir vina lindawati. HUBUNGAN KUALITAS SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN PENYAKIT INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN KOTA DENPASAR. universitas sumatera utara; 2018.
36. Medhiyana V. Hubungan lingkungan fisik rumah dengan kejadian ispa pada. 2019;1(2):85–8.
37. Juniartja sang ketut. hubungan antara luas dan posisi ventilasi rumah dengan kejadian ISPA penghuni rumah di wilayah puskesmas bangli utara. Kesehat Lingkung. 2017;5(3):169–74.
38. Dewi AC. hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian ISPA di wilayah kerja puskesmas Gayamsari Kota Semarang. 2018;1(2).
39. Putri dwi hartika, Zairinayati Z. Hubungan kepadatan hunian dan luas ventilasi dengan kejadian ispa pada rumah susun palembang. 2020;4(2):121–8.
40. Tamimi MH. kajian luas ventilasi, suhu, kelmbapan, kamar tidur, dengan penyakit ISPA di Kelurahan Rejowinangun Tahun 2016. 2017;2(7):144–50.

41. Krieger, James, Higgins D. housing and health : time again for public health action. Am J Public Health. 2002;92(5):758–68.
42. Nurhayati, Vera. HUBUNGAN ANTARA KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN ATAS (ISPA) DI WILAYAH PUSKESMAS CURUG KABUPATEN TANGERANG. sains dan Teknol. 2019;2615–2584:1–9.
43. Suharno I, Akili RH, Boky HB, Kesehatan F, Universitas M, Alami P. HUBUNGAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN ISPA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WAWONASA KOTA MANADO. kesmas. 2019;8(4):96–103.
44. Nindangi R, Nurmaini L, Santi DN. HUBUNGAN KARAKTERISTIK RUMAH DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DALAM KELUARGA PEROKOK DI KELURAHAN GUNDALING I KECAMATAN BERASTAGI KABUPATEN KARO TAHUN 2017. 2017;2(4).
45. Nani Y, Fithria, Hengki R. analisis hubungan sumber polutan dalam rumah dan sanitasi fisik rumah dengan kejadian ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Wonggeduku Kabupaten Konawe Tahun 2018. J Prev. 2020;4(2).
46. Dewi putu saptari, Darmadi IGW, Marwati NM. hubungan Faktor-faktor Sanitasi Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar selatan. Kesehat Lingkung. 2017;4(2):175–80.
47. Jangga, Mawar. analisi faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi saluran pernafasan akut pada paseien di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pangkep. J media Anal Kesehat. 2018;9(2).
48. Putri anindea elma. faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada orang dewasa di Desa Besuk Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo. J ilmu Kesehat media husada. 2017;6(1):1–10.
49. Aprilla N, Yahya E, Ririn. Hubungan Perilaku Merokok pada Orang tua dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Pulau Jambu Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2019. J Ners. 2019;3(1):112–8.
50. Syam dedi mahyudin, Ronny. Suhu,Kelembaban Dan Pencahayaan Sebagai Faktor Risiko Kejadian Penyakit ISPA Pada Balita di Kecamatan Balaesang Kabupaten Donggala. Higiene. 2017;2(3):133–9.
51. Gapar i gede sumertha, Putra nyoman adi, Pujaastara LBG. HUBUNGAN KUALITAS SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN PENYAKIT INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN KOTA DENPASAR. J ecothropic. 2015;9(2):41–5.
52. Kirana budi candra, ardiansyah. hubungan kadar debu dan kondisi lingkungan rumah terhadap kejadian ISPA. J penilisan Ilm. 2019;5(8):144–50.
53. Puskesmas Kemantan (2020b). *Profil Puskesmas Kemantan Tahun 2020*. Kerinci
54. Nuryati,Elmi. Kayu bakar dalam industri pembakaran genteng diduga sebagai penyebab Infeksi saluran pernafasan Akut. 2017. 2(2):219-223
55. Gertrudis.hubungan antara kadar partikulat (PM₁₀) udara rumah tinnggal dengan kejadian ISPA disekitar pabrik PT. INDOCEMENT, Citeureup. Depok. Universitas Indonesia,2010
56. Wulandari,dkk. Hubunganpaparan asap dengan kejadiaan Infeksi Saluran Pernafasan akut di wilayah pertanian kecamatan Panti Kabupaten Jember.2020.5(2):88-95